



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Novelda Asrori**

**Jurusan : Komunikasi**

**Judul : Analisis Wacana Berita Pemilukada Serentak Di Surat Kabar Pekanbaru Pos (Edisi Desember 2015)**

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Analisis wacana adalah salah satu cara untuk memahami suatu makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi. Berita pemilukada serentak adalah laporan tentang peristiwa atau fenomena yang menyangkut pemerintah eksekutif dan legislatif telah menyepakati pilkada serentak untuk daerah-daerah yang habis masa jabatannya. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana analisis wacana berita pemilukada serentak yang dikembangkan Surat Kabar Pekanbaru Pos edisi Desember 2015 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana berita pemilukada serentak edisi Desember 2015 di Surat Kabar Pekanbaru Pos. Dengan cara mendeskripsikan tentang analisis wacana berita politik di Surat Kabar Pekanbaru Pos. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis wacana dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat analisis wacana dengan model analisis yang dikemukakan oleh Van Djik. Hasil penelitian data di surat kabar Pekanbaru Pos edisi Desember 2015 berdasarkan analisis dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris tampak jelas bahwa titik pandang semua struktur tersebut berada pada dimana diadakannya Pilkada serentak yang ada di Provinsi Riau serta menunjukkan bahwa berita politik mengenai Pilkada serentak di Provinsi Riau dilihat dari struktur teksnya seperti gaya bahasa, topik, dan tampilan visual (gambar) menunjukkan netral terhadap kedua pasangan calon Pilkada.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana, Berita Pemilukada Serentak, Pekanbaru Pos



## ABSTRACT

Name	: Novelda Asrori
Department	: Communication
Title	: <b>The Discourse Analysis of Simultaneous Direct Election (<i>Pilkada Serentak</i>) News on Pekanbaru Pos Newspaper Edition December 2015</b>

Mass media is a instrument used for the message delivery from the source to the public by using mechanic communication tools such as newspaper, film, radio and television. The discourse analysis is a way to understand the meaning behind context, text, and situation. The simultaneous direct election news is a report about phenomena related to executive and legislative government election both local and national. The formulation of the problem in this research is how the discourse analysis of the *Pilkada Serentak* news provided by Pekanbaru Pos newspaper edition December 2015 is. This thesis aims to know the discourse analysis of the *Pilkada Serentak* news provided by Pekanbaru Pos newspaper edition December 2015. This research uses a qualitative method while the data collection technique used is the discourse analysis and documentation. Data is analyzed by using the discourse analysis instrument with analysis model developed by Van Dijk. This thesis finds that, based on thematic, schematic, semantic, stylistic, and rhetoric, political news about simultaneous direct election in Riau is neutral toward the candidates of the election.

**Keywords :** The Discourse Analysis, Simultaneous Direct Election, Pekanbaru Pos